

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan informasi modal intelektual pada laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013 terhadap kapitalisasi pasar perusahaan. Penelitian ini mengacu pada penelitian Anam dkk (2011) dan Rachmi (2014) dengan melakukan modifikasi pada sampel penelitian serta penambahan variabel tingkat modal intelektual dan variabel konsentrasi kepemilikan sebagai variabel kontrol. Penelitian ini dilakukan karena masih adanya asimetri informasi antara perusahaan dan stakeholder mengenai modal intelektual yang diharapkan bisa mempengaruhi kapitalisasi pasar perusahaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2010 sampai dengan 2013. Serta pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling. Total sampel pada perusahaan ini adalah 160 perusahaan manufaktur. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa tingkat pengungkapan modal intelektual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2010-2013 berpengaruh positif signifikan terhadap kapitalisasi perusahaan. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa pengungkapan modal intelektual akan mengurangi asimetri informasi dan akan memberikan sinyal positif perusahaan sehingga memiliki pengaruh terhadap kapitalisasi pasar. Namun demikian ada satu variabel kontrol dalam penelitian yaitu leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap kapitalisasi pasar.

Kata kunci : Modal Intelektual, Pengungkapan Modal Intelektual, Kapitalisasi Pasar, Asimetri Informasi.